

**HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA
DAN *SELF HEALING* PADA REMAJA KORBAN *BULLYING* DI
DESA NGRUNDUL, KEBONARUM, KLATEN,
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



**Diajukan oleh:
Philipus Deden Herdana
NIM. 1961100023**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DAN *SELF HEALING*
PADA REMAJA KORBAN *BULLYNG* DI DESA NGRUNDUL,
KEBONARUM, KLATEN

Diajukan oleh:

PHILIPUS DEDEN HERDANA

NIM.1961100023

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal : 7 Agustus 2023

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si

NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Hartanto, S.Psi., M.A.

NIK. 690 208 291

Mengetahui:

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A

NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DAN *SELF HEALING* PADA
REMAJA KORBAN *BULLYING* DI DESA NGRUNDUL, KEBONARUM,
KLATEN**

Diajukan oleh:

PHILIPUS DEDEN HERDANA

NIM. 1961100023

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada Hari/Tanggal: 11 Agustus 2023

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

Penguji Utama



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.
NIK.690 208 291

Penguji Pendamping



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si.
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Philipus Deden Herdana

NIM : 1961100023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DAN *SELF HEALING* PADA REMAJA KORBAN *BULLYING* DI DESA NGRUNDUL, KEBONARUM, KLATEN adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 07 Agustus 2023

Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METRAL TEMPIK' and '1000'. The signature is written in a cursive style.

Philipus Deden Herdana

NIM. 1961100023

MOTTO

- “Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.” – Zig Ziglar
- "Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa." - Elon Musk
- "Semua orang pernah gagal. Sebagian menyerah, sebagian bangkit kembali. Maka ada pecundang, ada pemenang." - Ken Terate

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sri Basuki dan Ibu Sri Lestari yang telah mendidik dan merawatku sejak kecil dan selalu mendoakan yang terbaik serta memberikan motivasi dan rasa kasih sayang yang luar biasa.
2. Kepada keluarga saya ada Pakde, Bude, Om, Tante, Mas, Mbak, dan yang lainnya yang selalu memberikan *support* yang tak terhingga, terimakasih.
3. Untuk diri sendiri terimakasih telah mengerti apa arti kesabaran dan berjuang sampai detik ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam memberikan masukan dalam bimbingan skripsi saya.
5. Teman-teman tersayang Psikologi Angkatan 2019 terimakasih atas kerja sama dan mau berjuang bareng sampai detik ini, kalian luar biasa!!!
6. Tidak lupa kepada Almamaterku, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkah dan rahmat serta kesehatan yang melimpah dan kesabaran yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

‘Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DAN *SELF HEALING* PADA REMAJA KORBAN *BULLYING* DI DESA NGRUNDUL, KEBONARUM, KLATEN”

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Kepada keluarga khususnya Orang Tua Bapak Sri Basuki dan Ibu Sri Lestari yang selalu memberikan doa, semangat dan support dalam bentuk apapun.
8. Untuk teman-teman tersayang yang selalu memberikan dorongan dan support untuk mengerjakan skripsi ini
9. Teman-teman Psikologi Angkatan 2019 Universitas Widya Dharma Klaten.
10. Semua pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan serta dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga semua doa, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca dan semuanya, Amin.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Remaja.....	8

2.1.1 Definisi Remaja.....	8
2.1.2 Ciri-Ciri Remaja	8
2.2 <i>Bullying</i>	9
2.2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	9
2.2.2 Karakteristik Perilaku <i>Bullying</i>	11
2.2.3 Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i>	11
2.2.4 Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i>	12
2.2.5 Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	13
2.2.6 Solusi Mengatasi <i>Bullying</i>	14
2.3 <i>Self Healing</i>	15
2.3.1 Definisi <i>Self Healing</i>	15
2.3.2 Jenis <i>Self Healing</i>	17
2.3.3 Manfaat dari <i>Self Healing</i>	20
2.4 Peran Orang Tua.....	22
2.4.1 Definisi Peran Orang Tua	22
2.4.2 Aspek-Aspek Peran Orang Tua	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	24
2.6 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional.....	26
3.3.1 Peran Orangtua	27
3.3.2 <i>Self Healing</i>	27
3.4 Subyek Penelitian.....	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.7 Skala Peran Orang Tua.....	30
3.8 Skala <i>Self Healing</i>	32
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.9.1 Validitas	34
3.9.2 Reliabilitas.....	35
3.10 Uji Asumsi.....	36
3.10.1 Uji Normalitas	36
3.10.2 Uji Linieritas.....	36
3.10.3 Uji Hipotesis.....	36
BAB IV	38
HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38

4.1 Persiapan Penelitian	38
4.1.1 Orientasi Ranah Penelitian	38
4.1.2 Profil Lokasi Penelitian	38
4.1.3 Pelaksanaan Penelitian	39
4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
4.2.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Peran Orang Tua	40
4.2.2 Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Self Healing</i>	40
4.3 Deskripsi Data Hasil dari Penelitian	41
4.4 Teknik Analisis Data	44
4.4.1 Uji Normalitas	44
4.4.2 Uji Linieritas.....	45
4.4.3 Uji Hipotesis.....	46
4.5 Pembahasan.....	47
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Teknik Analisis Data.....	30
Tabel 3.2 Tabel Skala Peran Orang Tua.....	31
Tabel 3.3 Tabel Skala <i>Self</i> Healing.....	33
Tabel 4.1 Tabel Deskripsi Data.....	42
Tabel 4.2 Tabel 4.2 Kategorisasi Peran Orang Tua.....	43
Tabel 4.3 Kategorisasi <i>Self Healing</i>	43
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.5 Uji Linieritas.....	45
Tabel 4.6 Uji Hipotesis.....	46
Tabel 4.7 Kekuatan Interval Korelasi.....	47

HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DAN *SELF HEALING* PADA REMAJA KORBAN *BULLYING* DI DESA NGRUNDUL, KEBONARUM, KLATEN

Oleh : Philipus Deden Herdana (1961100023)

Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang ada dilingkungan peneliti tentang fenomena *bullying* pada remaja dan memunculkan adanya peran orang tua dan *self healing* pada remaja korban *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja korban *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Dan variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peran orang tua sebagai variabel bebas (*independent*) dan *self healing* sebagai variabel terikat (*dependent*). Subyek dalam penelitian ini adalah remaja dengan usia 12 sampai 25 tahun di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten sebanyak 57 remaja korban *bullying*. Dengan korelasi analisis data yang digunakan yaitu *non-parametric* dengan menggunakan *Spearman*. Kemudian mendapatkan hasil dari uji hipotesis memiliki nilai r sebesar 0,405 dengan $p = 0,002$ dengan taraf signifikansi 5%. Dan berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui nilai $p < 0,05$ yang berarti hasilnya signifikan dan terjadi hubungan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja korban *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, *Self Healing*, Remaja korban *Bullying*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan individu dari fase kanak-kanak menuju fase dewasa yang pada umumnya memiliki usia 12-18 tahun dan mereka akan memiliki tanggung jawab terhadap perkembangannya. Perkembangan remaja akan berlangsung dengan baik apabila mereka memiliki hubungan yang baik dengan orang tua nya. Orang tua yang memiliki konsep diri yang positif sehingga bisa menjadi tempat pertama anak untuk belajar. Namun, jika orang tua nya memiliki konsep diri yang negatif tentu akan mempengaruhi masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Remaja atau *adolesens* merupakan masa transisi antara fase anak dan fase dewasa yang ditandai dengan beberapa perubahan fisik, perilaku kognitif, biologis, dan emosional. Pada tahap ini karakteristik remaja mempunyai kecenderungan yang tergantung pada kelompok (teman sebaya) lebih erat dibandingkan hubungan dengan kedua orang tua. Remaja mengalami masa peralihan dari individu yang tergantung menjadi individu yang mandiri yang mulai bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, pada masa ini peran orang tua sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan remaja.

Bullying merupakan bagian dari perilaku agresif yang dengan sengaja dilakukan dan berulang kepada orang lain yang bertujuan untuk menimbulkan cedera atau ketidaknyamanan terhadap individu lain (Olweus, 2013). Perilaku *bullying* merupakan fenomena yang telah lama terjadi di Indonesia dan terus

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kasus *bullying* di Indonesia sangat sulit untuk bisa dipecahkan, karena pelaku bisa menjadi korban dan begitupula sebaliknya korban bisa menjadi pelaku (KPAI, 2017). Bentuk *bullying* yang sering terjadi adalah memanggil dengan nama yang jelek, menghina, mengolok-olok, menggoda, dan mengucilkan (Atik and Guneri, 2013). *Bullying* di sekolah merupakan perilaku bermusuhan yang terjadi berulang yang dilakukan individu atau kelompok untuk mendapatkan kekuasaan, kehormatan, atau barang-barang (Radovic et al., 2017).

Jumlah kasus *bullying* yang terjadi di dunia terbilang tinggi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Unesco, diperkirakan sekitar 246 juta anak dan remaja di dunia mengalami berbagai bentuk kekerasan dan *bullying* di sekolah setiap tahunnya (UNESCO, 2017). Sementara di Indonesia, berdasarkan data terbaru berupa akumulasi dari tahun 2011-2019 yang tercatat oleh KPAI, telah terjadi kasus *bullying* sebanyak 2.473 kasus dengan tren yang terus meningkat (Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2020). *Bullying* tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, namun juga terjadi di daerah-daerah kecil yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, terdapat 1.427 kasus kekerasan pada anak usia 18 tahun ke bawah di Jawa Tengah pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 789 kasus merupakan kekerasan seksual. Kekerasan psikis terhadap anak yang terjadi di Jawa Tengah sebanyak 296 kasus. Kemudian, sebanyak 205 kasus merupakan kekerasan fisik terhadap anak. Ada pula 58 kasus penelantaran anak di provinsi tersebut. Sebanyak 56 kasus berupa kekerasan lainnya. Sebanyak 15 kasus eksploitasi anak juga terjadi. Sementara, perdagangan anak yang tercatat di Jawa

Tengah sebanyak delapan kasus. Apabila dijumlahkan, ada 1.197 anak yang menjadi korban kekerasan sepanjang tahun 2020.

Berdasarkan data di atas, dikatakan belum banyak masyarakat yang menganggap bahwa *bullying* merupakan masalah yang cukup serius yang perlu penanganan. Fenomena *bullying* ibarat fenomena gunung es yang nampak “kecil” di permukaan, namun menyimpan berjuta permasalahan yang sebagian besar di antaranya tidak mudah ditangkap oleh mata orang tua ataupun guru. Masyarakat (khususnya para orang tua dan guru) seringkali terlena oleh kesan “remeh” fenomena *bullying* sehingga mengesampingkan dampak dan bahayanya yang luar biasa yang muncul di kemudian hari baik terhadap korban *bullying*, pelaku *bullying*, maupun dampak yang lebih luas lagi terhadap masyarakat. Pemerintah pun berupaya giat melakukan sebuah kampanye sosial yang bisa mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap segala bentuk *bullying* di lingkungan. Menurut penelitian Jadit Takwa, (2015) tentang hubungan peran orang tua dengan kenakalan remaja dengan hasil menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

Dampak dari perilaku *bullying* yang terjadi pada korban *bullying* dapat mempengaruhi kesehatan fisiologis dan psikologis. Dampak fisiologis yang dapat terjadi pada korban *bullying* pada yaitu seperti: sakit kepala, sakit tenggorokkan, flu, batuk, bibir pecah-pecah, dan sakit dada. Sementara itu, gangguan psikologis yang dapat terjadi pada korban *bullying* yaitu seperti: prestasi akademisnya terganggu atau sering sengaja tidak masuk sekolah dikarenakan takut adanya rasa rendah diri, hilang kepercayaan diri, penolakan, kekhawatiran dan ketidakmampuan

sosial (isolasi sosial). *Bullying* dapat berdampak pada trauma jangka panjang atau yang biasa disebut sebagai *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) adalah gangguan mental yang dapat berkembang setelah seseorang terkena peristiwa traumatis, seperti kekerasan seksual, peperangan, tabrakan lalu lintas, bencana alam atau ancaman lain pada kehidupan seseorang.

Sebagai akibat dari peristiwa *bullying* yang dialami korban yang berusia anak dan remaja memikul tanggung jawab yang lebih besar, bila dibandingkan dengan orang dewasa. Mereka menghadapi tantangan moral dalam hubungannya dengan lingkungan disekitarnya (terutama hubungan teman sebaya), yang secara otomatis akan berdampak pada perkembangan sosial dan moral mereka. Perkembangan moral pada anak yang terkena paparan traumatis berhubungan dengan respon emosional yang negatif, seperti rasa takut, malu dan rasa bersalah. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa PTSD yang dialami oleh korban *bullying* dapat berdampak pada fungsi kehidupan seseorang hingga dewasa, bahkan seumur hidupnya. Secara umum, individu yang mengalami PTSD mengalami reaksi emosi *negative* yang berlarut-larut seperti sedih, kecewa, gelisah, malu, merasa bersalah, marah bahkan hingga tidak terkontrol. Perilaku khas yang bisa diamati dari individu yang mengalami PTSD adalah menghindari kondisi/situasi, pelaku yang mengingatkannya kembali pada peristiwa tersebut. Reaksi menyedihkan yang berkepanjangan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Regel dan Joseph, 2010).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penting melakukan pendampingan pada anak korban *bullying*, terlebih yang mengalami PTSD. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan adalah melalui *self healing*. Tujuannya, agar anak mampu mencari serta memutuskan jalan keluar tiap masalah yang dihadapinya. Kemampuan pengambilan keputusan saat pemecahan masalah sangat berguna, hingga anak menjadi manusia dewasa nanti. Peran orang tua dalam kasus *bullying* sangat penting, sebagai lingkaran terdekat orangtua diharapkan dapat memberikan semangat kepada anak ketika sedang terpuruk. Akibat *bullying* tersebut, anak akan mengalami rasa percaya diri yang rendah, tidak ingin lagi bergaul, bersekolah, atau bahkan keluar rumah dan trauma yang berkepanjangan seperti PTSD. Ketika anak sedang mengalami *bullying*, anak akan membutuhkan orang dewasa yang dapat dipercaya untuk mencari bantuan dan mencurahkan kesulitannya seperti keberadaan orangtua.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *bullying* Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten, Jawa Tengah:

1. Perilaku keluarga, anak akan mengamati serta meniru konflik-konflik yang terjadi pada orang tua
2. Sekolah, pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying*
3. Faktor kelompok sebaya
4. Kondisi lingkungan sosial
5. Tayangan televisi dan media sosial

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan. Pertama pada variabel yang dipakai, yaitu hubungan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja akibat *bullying*. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten, Jawa Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dibentuk rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana hubungan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja korban *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten, Jawa Tengah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja akibat *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten, Jawa Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah pengetahuan dan informasi dalam ilmu Psikologi khususnya tentang peran orang tua dan *self healing* pada remaja akibat *bullying*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi kepada manusia, khususnya remaja agar dapat membantu remaja dalam memilih bahkan mengembangkan relasi yang sehat dan matang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada remaja mengenai peran orang tua dan *self healing* akibat *bullying*, sehingga dapat memperkecil *bullying* pada remaja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian diatas, bisa disimpulkan sebagai berikut ini:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja korban *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten dengan nilai korelasi Rank Spearman taraf 5%(2-tailed) $p = 0,002$ berarti nilai $p < 0,05$.
- b. Nilai koefisien korelasi Rank Spearman yakni $r = 0,405$ ke arah positif dengan kekuatan korelasi cukup.
- c. Dari hasil uji normalitas, data tidak terdistribusi normal dan menggunakan uji non parametic dengan *Teknik Spearman Correlation*.

5.2 Saran

- a. Bagi Subjek

Teruntuk remaja korban *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten agar lebih mengerti arti peran orang tua dan *self healing* dan mulai mencintai diri sendiri dari hal-hal kecil agar membangun dan meminimalisir terjadinya *bullying*.

- b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai hubungan antara peran orang tua dan *self healing* pada remaja korban *bullying* di Desa Ngrundul, Kebonarum, Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- ANDANI, U. (2022). HUBUNGAN PERILAKU BULLYING ORANG TUA TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI DESA SUMBER ASRI KABUPATEN MUSI RAWAS. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8152/1/USTA%20ANDANI.pdf>
- Bab II kajian teori A. Pengertian peran Orang Tua. (n.d.-b). <http://etheses.iainkediri.ac.id/2134/3/932104816%20BAB%20II.pdf>
- Bab II Landasan Teori. (n.d.-c). http://repository.radenintan.ac.id/1669/5/Bab_II.pdf
- Bab I Pendahuluan. (n.d.-a). <http://elibrary.almaata.ac.id/1236/2/BAB%20I.pdf>
- Bab III Metode Penelitian. (n.d.-e). <http://repository.unika.ac.id/18825/4/18.E3.0025%20ASTRID%20PUSPI%20TASARI%20C%20S.PSI%20%289.91%29..pdf%20BAB%20III.pdf>
- Bab III Metoda Penelitian. (n.d.-d). <http://repository.stei.ac.id/1343/4/BAB%20III.pdf>
- Bab II Landasan Teori. (n.d.-c). http://repository.radenintan.ac.id/1669/5/Bab_II.pdf
- Ghozali*, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, M. (2021, February 10). *8 Metode Self-Healing*. Pijar Psikologi #UnderstandingHuman. <https://pijarpsikologi.org/blog/8-metode-self-healing>
- Khusna, G. (n.d.). Pengembangan Modul self healing untuk mengurangi trauma Bagi Korban. http://digilib.uinsa.ac.id/50539/2/Gustina%20Aghniya%27UI%20Khusna_B03217017.pdf
- Mardiastuti, A. (n.d.). *Pengertian Self Healing, Manfaat, Dan Cara Terbaik Melakukannya*. detikjabar. <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-6250225/pengertian-self-healing-manfaat-dan-cara-terbaik-melakukannya>
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Purnama, S. (2019, April 1). *Hubungan peran orang tua dengan perilaku bullying pada remaja SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta*. Alma Ata Repository. <http://elibrary.almaata.ac.id/1236/>

- Puspitasari, A. (2018). Hubungan Antara Religiositas Dan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir. *UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG*.
- Priyatno, Dwi. 2014. Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss. Yogyakarta: Mediakom.
- Retno, written by D. (2018a, August 16). *14 Peran Orang Tua Dalam Kasus bullying di Kalangan Anak - Anak*. DosenPsikologi.com. <https://dosenpsikologi.com/peran-orang-tua-dalam-kasus-bullying#:~:text=Peran%20orang%20tua%20dalam%20kasus%20bullying%20yang%20paling%20utama%20adalah,jika%20anaknya%20menjadi%20korban%20bullying>.
- Septiania, A. A. (n.d.). (PDF) *Laporan Skala Sikap Self-Compassion* . Research Gate. https://www.researchgate.net/publication/338115556_Laporan_Skala_Sikap_Self-Compassion